



BAHAN AJAR

KONSEP DASAR IPS

Tim Penulis:

Salman Alparis Sormin, M.Pd

Yonarlianto Tembang, S.Pd., M.Pd



BAHAN AJAR

KONSEP DASAR IPS

Tim Penulis:
Salman Alparis Sormin, M.Pd
Yonarlianto Tembang, S.Pd., M.Pd



BAHAN AJAR KONSEP DASAR IPS

Tim Penulis:

Salman Alparis Sormin, Yonarlianto Tembang

Desain Cover:

Septian Maulana

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-428-7

Cetakan Pertama:

Maret, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa buku yang berjudul “Bahan Ajar Konsep Dasar IPS” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Bahan Ajar Konsep Dasar IPS.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap berbagai perkembangan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang merupakan suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu social ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. dengan hal ini, IPS tidak menitik beratkan kepada bidang-bidang teoritis tetapi lebih pada bidang praktis dalam mempelajari masalah-masalah sosial ataupun gejala sosial yang terdapat dilingkungan masyarakat. Begitu pun studi sosial tidak terlalu akademis namun merupakan pengetahuan praktis yang dapat diajarkan ditingkat persekolahan mulai dari SD sampai perguruan tinggi.

Tanpa kita sadari kita sudah mempelajari studi sosial dari pengalaman-pengalaman kita sehari-hari baik itu melalui TV ataupun dilingkungan sekitar. Pendidikan IPS berbeda dengan IIS di mana IPS itu menggunakan pendekatan Interdisipliner (kajian bidang tertentu atau hanya satu ilmu saja) dan Multidisipliner (penggabungan dari bidang-bidang tertentu) dengan menggunakan bidang-bidang keilmuan. Pendekatan IIS bersifat disipliner dari bidang ilmunya masing-masing. Sedangkan pendekatan studi sosial bersifat multi dimensional yaitu melihat satu masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan.

Oleh karena itu, IPS merupakan perpaduan pengetahuan sosial. Seperti halnya di tingkat SD perpaduannya antara sejarah dan geografi, SMP perpaduannya antara sejarah, geografi dan ekonomi koperasi, sedangkan di SMA perpaduannya antara Sejarah, Geografi, Ekonomi Koperasi, dan antropologi. Dan di perguruan tinggi IPS ini dikenal dengan studi sosial di mana IPS dan Studi sosial merupakan perpaduan berbagai keilmuan ilmu sosial. Jadi IPS merupakan penyederhanaan dan penyaringan terhadap IIS yang penyajian di persekolahan disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi tersebut.

Sehingga kehadiran buku ini tentunya dapat diselesaikan karena kontribusi dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menghaturkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah banyak memberikan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini.

Sebagai insan yang penuh kekurangan dan kekhilafan, tentunya Buku ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan. Akhirnya kami berharap semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

Maret, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan.....	4
B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	4
BAB 2 HAKIKAT DAN KARAKTERISTIK IPS	5
A. Pengantar	5
B. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	6
C. Tujuan Pendidikan IPS	10
D. Karakteristik IPS.....	12
E. Rangkuman.....	14
BAB 3 KONSEP DASAR IPS	17
A. Pengantar	17
B. Pengertian Konsep.....	19
C. Konsep Ilmu-Ilmu Sosial	22
D. Konsep Dasar IPS	23
E. Rangkuman.....	29
BAB 4 KETERAMPILAN DASAR ILMU-ILMU SOSIAL	33
A. Pengantar	33
B. Keterampilan Dalam Pembelajaran Geografi.....	37
C. Keterampilan Dalam Pembelajaran Sejarah.....	39
D. Keterampilan Dalam Pembelajaran Ekonomi.....	39
E. Rangkuman.....	41
BAB 5 INDIVIDU MASYARAKAT DAN PROSES SOSIAL BUDAYA	43
A. Pengantar	43
B. Manusia Sebagai Makhluk Sosial.....	48
C. Struktur, Pranata dan Proses Sosial Budaya.....	49
D. Rangkuman.....	50
BAB 6 MASYARAKAT SEBAGAI UNSUR NEGARA	55
A. Pengantar	55
B. Negara	57
C. Asal Mula Terjadinya Negara.....	59
D. Asal Mula Terjadinya NKRI	60
E. Unsur-Unsur Terjadinya Negara	61
F. Rangkuman.....	63

BAB 7 MANUSIA DAN LINGKUNGANNYA	67
A. Pengantar	67
B. Karakteristik Lingkungan Alam	70
C. Lingkungan Sosial	76
D. Rangkuman	78
BAB 8 PENGARUH KEBUDAYAAN DARI LUAR TERHADAP KEBUDAYAAN INDONESIA	81
A. Pengantar	81
B. Zaman Logam	84
C. Pengaruh Kebudayaan Hindu-Budha	84
D. Pengaruh Kebudayaan Islam	86
BAB 9 SISTEM PEREKONOMIAN DI INDONESIA	91
A. Pengantar	91
B. Sistem Perekonomian	94
C. Sistem Perekonomian Liberal	95
D. Sistem Perekonomian Sosialis	97
E. Sistem Ekonomi Campuran	98
F. Sistem Ekonomi Indonesia	98
G. Rangkuman	99
BAB 10 PEMBANGUNAN DI INDONESIA	103
A. Pengantar	103
B. Pola Dasar dan Prinsip Penyelenggaraan Dinamika Pembangunan Nasional	108
C. Rangkuman	110
PROFIL PENULIS	113

BAB 1

PENDAHULUAN



Orientasi Masalah



Integrasikan Ruang Lingkup Kajian realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial, sesuai kondisi di Papua



HAKIKAT DAN KARAKTERISTIK IPS

A. PENGANTAR

Bahan ajar ini merupakan materi pertama dari mata kuliah konsep dasar IPS. Tentunya anda telah memiliki bekal tentang pengetahuan sosial yang kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari, dan dari materi pelajaran semasa duduk dibangku SMA. Pada materi ini, anda akan mempelajari tentang hakikat dan karakteristik IPS yang pembahasannya menerapkan pendekatan antar disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Dari bahan pembelajaran ini anda diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Dapat menjelaskan hakikat IPS, tujuan dan fungsi IPS
2. Dapat menjelaskan karakteristik Konsep Dasar IPS

Agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan dalam mempelajari materi ini, ikutilah petunjuk belajar dengan seksama sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai anda pahami betul tentang apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari materi ini.
2. Baca bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang dianggap asing. Pelajarilah kata kunci dan kata asing pada bagian materi ini.
3. Terapkan prinsip, ruang lingkup dan cakupan IPS dalam menunjang proses pembelajaran sebagai guru dan sebagai warga dalam kehidupan bermasyarakat dalam situasi terbatas melalui simulasi pada saat kuliah berlangsung.
4. Mantapkan pemahaman anda melalui diskusi dan menganalisis berbagai kasus melalui kearifan lokal yang ada di sekitar anda dalam menunjang pembelajaran sebagai guru dan sebagai warga negara dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barr, R.D., Barth, J.L. & Shermis, S.S., 1977, *Defining the Social Studies*, Virginia: National Council for The Social Studies.
- Cogan, Jhon J And Dericott R. 1998. *Citizenship education for the 21st century*, London: Kogan Page Limited.
- Endayani, Henni. 2017. *Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, vol. 1 (1), 9-11. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index/article/view>.
- Hoge, Jhon D. 1996. *Effective Elementary Socia Studies*. Belmont, CA: Wadsworth Publising Company.
- Karim, Abdul. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*.
- Lubis, Maulana Arafat dan Toni Nasution. 2018. *Konsep Dasar Pembelajaran Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mukmina. 2008. *IPS Terpadu*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mac Iver, R. M. & Charles H. 1961. *Society An Introducing Analysis*. London : Macmilan & co ltd
- Robert Barr, James L. Barth, 2003. *The Nature Of Social Studies*, disadur oleh: Buchari Alama dan M. Harlas Gunawan. Hakekat Studi Sosial, Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok : PT Raja Rafindo Persada
- Nasution, Toni dan Endayani, Henni. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Medan : UINSU.
- Boelaars, Jan. 1986. *Manusia Irian: Dahulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta: Gramedia.
- Yarman, dkk. 2013. *Implikasi Kearifan Lokal Bagi Pengelolaan Taman Nasional Wasur*. Jurnal Media Konservasi Vol. 18, No. 3. Fakultas Kehutanan IPB.
- Supriyadi, Nurvitasari. 2019. *Inventarisasi Sains Asli Suku Malind: Upaya Dalam Pengembangan Kurikulum IPA Kontekstual Papua Berbasis Etnosains*. EduSains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika, Vol. 7 No.1.



KONSEP DASAR IPS

A. PENGANTAR

Pada materi ini, anda akan mempelajari tentang konsep dasar IPS yang terdiri dari konsep-konsep dasar penyaduran ilmu-ilmu sosial sebagai muatan materi IPS. Ilmu Sosial sebagai bahan pembelajaran IPS memiliki konsep dasar sebagai kajian utama masing-masing disiplin ilmu. Dengan memahami konsep-konsep ilmu sosial dapat membantu anda memahami pembelajaran IPS baik disekolah dasar maupun menengah. Dari bahan pembelajaran ini anda diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar Ilmu Sosial
2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar IPS

Agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan dalam mempelajari materi ini, ikutilah petunjuk belajar dengan seksama sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai anda pahami betul tentang apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari materi ini.
2. Baca bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang dianggap asing. Pelajarilah kata kunci dan kata asing pada bagian materi ini.
3. Kaitkan konsep-konsep dasar ilmu sosial dan IPS dalam kehidupan sehari-hari kemudian berikan contoh yang relevan dengan masing-masing konsep dasar.
4. Mantapkan pemahaman anda melalui diskusi dan menganalisis berbagai kasus melalui kearifan lokal yang ada di sekitar anda dalam menunjang pembelajaran sebagai guru dan sebagai warga negara dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori Alma, dan Harlasgunawan. 1987. *Hakikat Dasar Studi Sosial*. Bandung: Sinar Baru.
- Cheppy, (tanpa tahun). *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Penerbit Karya Anda.
- N. Daldjoeni. 1981. *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Buku Pengantar Bagi Mahasiswa dan Guru)*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nu"man Somantri, (Editor Dedi Supriadi dan Rohmat Mulyana). (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PPS, FPIPS dan PR Remaja Rosdakarya.
- Boelaars, Jan. 1986. *Manusia Irian: Dahulu-Sekarang-Masa Depan*. Jakarta: Gramedia.



KETERAMPILAN DASAR ILMU-ILMU SOSIAL

A. PENGANTAR

Pada materi ini anda akan dibekali dengan kompetensi keterampilan dasar ilmu-ilmu sosial. Sebagai guru IPS pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu-ilmu sosial, sangat diperlukan baik yang berhubungan dengan ruang lingkup bahasanya, objek yang dipelajari, metode dan pendekatan dari tiap disiplin ilmu sosial tersebut. Dengan mengetahui dan menguasai pengetahuan dan ilmu-ilmu sosial baik berupa konsep, prinsip, generalisasi teori maupun fakta. Untuk selanjutnya anda akan diajak untuk melihat kemampuan-kemampuan dasar dari setiap disiplin ilmu sosial dalam melaksanakan tugas sebagai guru, khususnya guru IPS di sekolah dasar.

Setelah mempelajari materi ini secara khusus:

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan keterampilan Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan keterampilan dasar Ilmu Geografi
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan keterampilan dasar Ilmu Sejarah
4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan keterampilan dasar Ilmu Ekonomi

Agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan dalam mempelajari materi ini, ikutilah petunjuk belajar dengan seksama sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pengantar ini sampai anda pahami betul tentang apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari materi ini.
2. Baca bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang dianggap asing. Pelajarilah kata kunci dan kata asing pada bagian materi ini.
3. Mantapkan pemahaman anda melalui diskusi dan menganalisis berbagai kasus melalui kearifan lokal yang ada di sekitar anda dalam menunjang

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori Alma, dan Harlasgunawan. (1987). *Hakikat Dasar Studi Sosial*. Bandung: Sinar Baru.
- Cheppy, (tanpa tahun). *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Penerbit Karya Anda.
- N. Daldjoeni. (1981). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Buku Pengantar Bagi Mahasiswa dan Guru)*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nu"man Somantri, (Editor Dedi Supriadi dan Rohmat Mulyana). (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PPS, FPIPS dan PR Remaja Rosdakarya.



INDIVIDU MASYARAKAT DAN PROSES SOSIAL BUDAYA

A. PENGANTAR

Individu adalah satu kesatuan utuh antara jasmani dan rohani. Setiap individu mempunyai ciri khas dan kebutuhan yang tersendiri. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, setiap individu membutuhkan individu lain. Karena itulah individu selalu hidup berkelompok membentuk masyarakat. Dalam ilmu sosial individu merupakan bagian terkecil dari kelompok masyarakat yang tidak dapat dipisah lagi menjadi bagian yang lebih kecil. Masyarakat adalah sejumlah orang yang hidup dalam suatu daerah saling berhubungan dan terikat satu sama lain, sehingga memiliki rasa solidaritas dan menghasilkan kebudayaan. Setiap individu dalam masyarakat mempunyai peran dan kedudukan yang berbeda. Setiap individu diharapkan dapat berperan sesuai dengan kedudukannya sehingga tercipta ketertiban, kenyamanan, kestabilan hidup bermasyarakat, yang akhirnya tujuan bersama dapat tercapai. Pada materi ini anda akan dibekali pengetahuan tentang terbentuknya masyarakat dan proses sosial budaya. Setelah mempelajari materi ini secara khusus diharapkan:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian individu dan masyarakat.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan individu dan masyarakat dalam proses sosial budaya.
3. Mahasiswa mampu menguraikan struktur, pranata dan proses sosial budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori Alma, dan Harlasgunawan. (1987). *Hakikat Dasar Studi Sosial*. Bandung: Sinar Baru.
- Cheppy, (tanpa tahun). *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Penerbit Karya Anda.
- N. Daldjoeni. (1981). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Buku Pengantar Bagi Mahasiswa dan Guru)*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nu"man Somantri, (Editor Dedi Supriadi dan Rohmat Mulyana). (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PPS, FPIPS dan PR Remaja Rosdakarya.



MASYARAKAT SEBAGAI UNSUR NEGARA

A. PENGANTAR

Negara merupakan suatu organisasi di antara sekelompok atau beberapa orang manusia yang secara Bersama-sama mendiami suatu wilayah (teritoria) tertentu dengan mengakui adanya suatu pemerintahan yang mengurus tata tertib dan keselamatan sekelompok atau beberapa kelompok manusia yang ada diwilayahnya. Terdapat beberapa elemen yang berperan dalam membentuk suatu negara yaitu; masyarakat, wilayah (territorial) dan pemerintahan. Pada materi ini anda akan dibekali pemahaman masyarakat sebagai unsur negara, teori terbentuknya negara, dan bagaimana proses terbentuknya sebuah negara. Setelah mempelajari materi ini secara khusus diharapkan:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan masyarakat sebagai unsur negara.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi teori negara dan terbentuknya sebuah negara.
3. Mahasiswa mampu menguraikan unsur-unsur negara.

Agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan dalam mempelajari materi ini, ikutilah petunjuk belajar dengan seksama sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai anda pahami betul tentang apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari materi ini.
2. Baca bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang dianggap asing. Pelajarilah kata kunci dan kata asing pada bagian materi ini.
3. Mantapkan pemahaman anda melalui diskusi dan menganalisis berbagai kasus melalui kearifan lokal yang ada di sekitar anda dalam menunjang

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori Alma, dan Harlasgunawan. (1987). *Hakikat Dasar Studi Sosial*. Bandung: Sinar Baru.
- Cheppy, (tanpa tahun). *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Penerbit Karya Anda.
- N. Daldjoeni. (1981). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Buku Pengantar Bagi Mahasiswa dan Guru)*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nu"man Somantri, (Editor Dedi Supriadi dan Rohmat Mulyana). (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PPS, FPIPS dan PR Remaja Rosdakarya.



MANUSIA DAN LINGKUNGANNYA

A. PENGANTAR

Pada lingkungan alam terjadi adanya interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Termasuk di dalamnya manusia, hewan, tumbuhan dengan segala unsur-unsur abiotik, seperti tanah/batu-batuan, air, udara dan lain sebagainya. Adanya interaksi tersebut dirasakan sebagai kebutuhan dasar bagi makhluk hidup (biotik) dan makhluk tak hidup (abiotik). Anda mengenal hal ini melalui rantai makanan yang ada di lingkungan alam. Saling makan memakan antara makhluk hidup dicirikan dengan adanya produsen, konsumen dan pengurai. Seperti pada ekosistem sawah, anda dapat memelihara rantai makanan tersebut misalnya burung pipit sebagai pemakan padi- di mangsa ular sawah- di mangsa burung elang- pengurai (bakteri) dan menghasilkan zat hara yang dibutuhkan untuk tanaman padi atau tanaman lain. Apabila anda mengunjungi berbagai wilayah Indonesia, maka akan tampak betapa bervariasinya keadaan alam. Variasinya tersebut dapat dilihat dari segi tanah, morfologi, vegetasi, hidrologi, cuaca, iklim, sumber mineral.

Setelah mempelajari materi ini secara khusus diharapkan:

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan manusia dan lingkungannya.
2. Mahasiswa mampu menguraikan fenomena fisik lingkungan
3. Mahasiswa mampu menguraikan fenomena manusia (lingkungan sosial)

Agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan dalam mempelajari materi ini, ikutilah petunjuk belajar dengan seksama sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai anda pahami betul tentang apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari materi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori Alma, dan Harlasgunawan. (1987). *Hakikat Dasar Studi Sosial*. Bandung: Sinar Baru.
- Cheppy, (tanpa tahun). *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Penerbit Karya Anda.
- N. Daldjoeni. (1981). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Buku Pengantar Bagi Mahasiswa dan Guru)*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nu"man Somantri, (Editor Dedi Supriadi dan Rohmat Mulyana). (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PPS, FPIPS dan PR Remaja Rosdakarya.



PENGARUH KEBUDAYAAN DARI LUAR TERHADAP KEBUDAYAAN INDONESIA

A. PENGANTAR

Perkembangan kehidupan sosial, ekonomi dan budaya di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan pengaruh kebudayaan dari luar. Pada materi ini akan membahas pengaruh kebudayaan mulai pada zaman pra sejarah, seperti kebudayaan logam yang masuk ke Indonesia sampai pada masuknya pengaruh Hindu-Budha dari India, pengaruh Islam yang dibawa para pedagang arab sampai pada fase masuknya bangsa-bangsa barat ke Nusantara. Pengaruh berbagai macam latar kebudayaan tersebut hingga dewasa ini mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi di Indonesia.

Setelah mempelajari materi ini secara khusus diharapkan:

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan perkembangan kehidupan masa Pra Sejarah.
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengaruh kebudayaan Hindu-Budha
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengaruh kebudayaan Islam

Agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan dalam mempelajari materi ini, ikutilah petunjuk belajar dengan seksama sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai anda pahami betul tentang apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari materi ini.
2. Baca bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang dianggap asing. Pelajarilah kata kunci dan kata asing pada bagian materi ini.
3. Terapkan prinsip, ruang lingkup dan cakupan IPS dalam menunjang proses pembelajaran sebagai guru dan sebagai warga dalam kehidupan

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori Alma, dan Harlasgunawan. (1987). *Hakikat Dasar Studi Sosial*. Bandung: Sinar Baru.
- Cheppy, (tanpa tahun). *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Penerbit Karya Anda.
- N. Daldjoeni. (1981). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Buku Pengantar Bagi Mahasiswa dan Guru)*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nu"man Somantri, (Editor Dedi Supriadi dan Rohmat Mulyana). (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PPS, FPIPS dan PR Remaja Rosdakarya.



SISTEM PEREKONOMIAN DI INDONESIA

A. PENGANTAR

Setiap pemerintah di negara mana pun di dunia, secara formal menyatakan bahwa eksistensi suatu negara dengan segala perangnya, dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan akhir dari negara yang bersangkutan. Dengan gaya dan bahasa yang beraneka ragam, tujuan akhir tersebut biasanya mengandung berbagai hal seperti kesejahteraan, keadilan, kemakmuran, ketentraman dan sebagainya. Tujuan formal demikian terdapat di semua negara baik yang sudah maju maupun negara-negara yang dikategorikan sebagai negara yang sedang membangun. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang termasuk ke dalam kategori itu, juga telah menyatakan secara formal yang tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Kenyataan demikian menunjukkan bahwa pada dasarnya, usaha mencapai masyarakat Indonesia yang ideal yang dicita-citakan itu merupakan usaha bangsa Indonesia yang berlangsung terus-menerus selama tanah air tercinta ini ada.

Setelah mempelajari materi ini secara khusus diharapkan:

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Sistem Perekonomian di Indonesia.
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Sistem Perekonomian Liberal
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Sistem Perekonomian Sosialis
4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Sistem Perekonomian Campuran

Agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan dalam mempelajari materi ini, ikutilah petunjuk belajar dengan seksama sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai anda pahami betul tentang apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari materi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Metodik Ilmu Pengetahuan Sosial, Untuk * PGSMTP*. Depdikbud. Dikdasmen, Dirdikgurtanis. 1982/1983. *Proyek Pembinaan KGP/PGSMTP*.
- Abidin, Zainal. 1981. *Keterampilan IPS, Pentok Tahap II, P3G*. Jakarta: Depdikbud.
- Abdulgani, Roeslan. 1986. *Penggunaan Ilmu Sejarah*. Jakarta.



PEMBANGUNAN DI INDONESIA

A. PENGANTAR

Setiap pemerintah di negara mana pun di dunia, secara formal menyatakan bahwa eksistensi suatu negara dengan segala perangnya, dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan akhir dari negara yang bersangkutan. Dengan gaya dan bahasa yang beraneka ragam, tujuan akhir tersebut biasanya mengandung berbagai hal seperti kesejahteraan, keadilan, kemakmuran, ketentraman dan sebagainya. Tujuan formal demikian terdapat di semua negara baik yang sudah maju maupun negara-negara yang dikategorikan sebagai negara yang sedang membangun. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang termasuk ke dalam kategori itu, juga telah menyatakan secara formal yang tertuang dalam Garis-garis Besar Haluan Negara. Kenyataan demikian menunjukkan bahwa pada dasarnya, usaha mencapai masyarakat Indonesia yang ideal yang dicita-citakan itu merupakan usaha bangsa Indonesia yang berlangsung terus-menerus selama tanah air tercinta ini ada. Perumusan tujuan pembangunan di dalam GBHN secara jelas dinyatakan bahwa "Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam wadah negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana peri kehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib, dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai.

Setelah mempelajari materi ini secara khusus diharapkan:

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Dinamika pembangunan di Indonesia.
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan pola dasar dan prinsip penyelenggaraan pembangunan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin,Zainal. *Metodik Ilmu Pengetahuan Sosial*, Untuk * PGSMTP. Depdikbud. Dikdasmen, Dirdikgurtanis. 1982/1983. *Proyek Pembinaan KGP/PGSMTP*.
- Abidin , Zainal. 1981. *Keterampilan IPS, Pentok Tahap II, P3G*. Jakarta: Depdikbud.
- Abdulgani, Roeslan. 1986. *Penggunaan Ilmu Sejarah*. Jakarta.
- Chaniago , Arifinal, Mudjihardjo. *Pelajaran Ekonomi dan Koperasi, Jilid 1, Untuk SLTA dan SMP*. Bandung: Angkasa Penerbit.
- Daryanto. 1982. *Pengantar Sosiologi 1 dan II, Jurusan Antropologi, Bandung , Fakultas Sastra UNPAD*.
- Diklat : *Konsep Dasar IPS*, Oleh Tim Dosen PGSD FIP UNIMED.
- Gilarso, T. *Dunia Ekonomi Kits, Jilid IA, IIC*, Penerbit Yayasan Kasinius. Yogyakarta.

PROFIL PENULIS

Salman Alparis Sormin, M.Pd



Penulis lahir pada tahun 1988 di Kabupaten Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara, Pendidikan SD sampai SMK ditamatkan di Kota Padangsidimpuan, dan melanjutkan pada jenjang S.1 di STKIP Tapanuli Selatan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, kemudian menamatkan Program Magister pada Universitas Negeri Padang dengan mengambil Program Studi Pendidikan IPS lulus tahun 2013. Penulis merupakan dosen aktif mulai dari tahun 2010 di STKIP Tapanuli Selatan sampai tahun 2016, kemudian di Universitas Graha Nusantara tahun 2016 sampai tahun 2020 dan saat ini mengabdikan pada Universitas Musamus Merauke pada Jurusan PGSD dengan menekuni mata kuliah Konsep Dasar IPS dan Pendidikan IPS SD.

Yonarlianto Tembang, S.Pd., M.Pd



Penulis lahir di Palopo, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, Tanggal 17 Januari 1991. Menikmati masa Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 370 Lagaligo. Masa SMP dienyam pada SMPN 4 Palopo lulus Tahun 2005. Kemudian melanjutkan masa SMK pada SMK Palapa Palopo lulus tahun 2008. Setelah lulus dari SMK kemudian mengambil Strata-1 pada Universitas Cenderawasih pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan lulus tahun 2013. Setelah lulus Strata-1 pada tahun 2015 melanjutkan untuk mengambil gelar Magister pada Universitas Negeri Malang pada program Studi Pendidikan Dasar dan lulus pada tahun 2017. Saat ini menjadi Dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Musamus Merauke. CP Penulis: No. HP. 081344413579 atau e-mail: yonartembang@unmus.ac.id

BAHAN AJAR

KONSEP DASAR IPS

Istilah pendidikan ilmu pengetahuan sosial merupakan terjemahan dari *social studies* yang dapat diartikan sebagai penelaahan tentang masyarakat. Ilmu pengetahuan sosial adalah studi integratif dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan yang bertujuan meningkatkan kompetensi kewarganegaraan khususnya lagi adalah untuk membantu masyarakat (bahasa) membangun kemampuan membuat keputusan bagi masyarakat luas dalam masyarakat yang plural dan demokratis.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu social ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan di sajuka secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. IPS tidak menitik beratkan kepada bidang-bidang teoritis tetapi lebih pada bidang praktis dalam mempelajari masalah-masalah sosial ataupun gejala sosial yang terdapat dilingkungan masyarakat.

Begitupun studi sosial tidak terlalu akademis namun merupakan pengetahuan praktis yang dapat diajarkan ditingkat persekolahan mulai dari SD sampai perguruan tinggi. Tanpa kita sadari kita sudah mempelajari studi sosial dari pengalaman-pengalaman kita sehari-hari baik itu melalui TV ataupun dilingkungan sekitar. Pendidikan IPS berbeda dengan IIS dimana IPS itu menggunakan pendekatan Interdisipliner (kajian bidang tertentu atau hanya satu ilmu saja) dan Multidisipliner (penggabungan dari bidang-bidang tertentu) dengan menggunakan bidang-bidang keilmuan. Pendekatan IIS bersifat disipliner dari bidang ilmunya masing-masing. Sedangkan pendekatan studi sosial bersifat multidimensional yaitu melihat satu masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan.

Pada hakikatnya IPS merupakan perpaduan pengetahuan sosial. Misalnya di tingkat SD perpaduannya antara sejarah dan geografi, SMP perpaduannya antara sejarah, geografi dan ekonomi koperasi, sedangkan di SMA perpaduannya antara sejar, geografi, ekonomi koperasi, dan antropologi. Dan di perguruan tinggi IPS ini dikenal dengan studi sosial di mana IPS dan Studi sosial merupakan perpaduan berbagai keilmuan ilmu sosial. Jadi IPS merupakan penyederhanaan dan penyaringan terhadap IIS yang penyajian di persekolahan disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi tersebut.